

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persentase modal, bahan baku, pendapatan, pendidikan, dan lama usaha terhadap produktivitas Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya kelima faktor tersebut dalam menentukan kemampuan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi, serta daya saing.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data mikro dari Survei Industri Mikro dan Kecil tahun 2015 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dataset tersebut memuat informasi mengenai karakteristik usaha, pengeluaran, nilai produksi, sumber modal, pendidikan pengusaha, dan lama usaha. Analisis data dilakukan dengan model regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel terhadap produktivitas IMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase modal, bahan baku, pendapatan, pendidikan, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas IMK di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan proporsi modal yang dialokasikan, efisiensi dalam pengeluaran bahan baku, besarnya pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, serta pengalaman usaha yang lebih panjang mampu meningkatkan produktivitas IMK.

Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku usaha, pemerintah, serta pihak-pihak terkait dalam merumuskan strategi pengembangan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia, khususnya melalui penguatan alokasi modal, pengelolaan bahan baku, peningkatan pendapatan, akses pendidikan, serta pendampingan usaha yang berkelanjutan.

Kata kunci: Persentase Modal, Bahan Baku, Pendapatan, Pendidikan, Lama Usaha, Produktivitas, Industri Mikro dan Kecil.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital percentage, raw materials, income, education, and business duration on the productivity of Micro and Small Industries (MSIs) in Indonesia. The background of this research is based on the importance of these five factors in determining the ability of business actors to increase production capacity, efficiency, and competitiveness.

The research employs a quantitative approach using microdata from the 2015 Micro and Small Industry Survey conducted by Statistics Indonesia (BPS). The dataset provides information on firm characteristics, expenditures, production values, capital sources, education of entrepreneurs, and business duration. Data were analyzed using multiple linear regression models to examine the relationship and significance of each variable on MSI productivity.

The results show that capital percentage, raw materials, income, education, and business duration have a positive and significant effect on the productivity of MSIs in Indonesia. This finding suggests that an increase in the proportion of allocated capital, efficient management of raw material expenditures, higher income, better education levels, and longer business experience are able to enhance MSI productivity.

These findings are expected to serve as input for business actors, government, and other stakeholders in formulating strategies for the development of Micro and Small Industries in Indonesia, particularly through strengthening capital allocation, managing raw materials, increasing income, improving education access, and providing sustainable business assistance.

Keywords: *Capital Percentage, Raw Materials, Income, Education, Business Duration, Productivity, Micro and Small Industries.*